

**EFEKTIVITAS PROGRAM E-WARUNG TERHADAP  
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**(Studi Pada Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Ekonomi**

**Oleh**

**Intan Indah Setiyowati**

**NPM. 1651010511**

**Jurusan: Ekonomi Syari'ah**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H /2021 M**

**EFEKTIVITAS PROGRAM E-WARUNG TERHADAP  
UPAYA PENINGKATAN KESEJAHTERAAN  
MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF EKONOMI  
ISLAM**

**(Studi Pada Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo  
Kabupaten Lampung Tengah)**

**Skripsi**

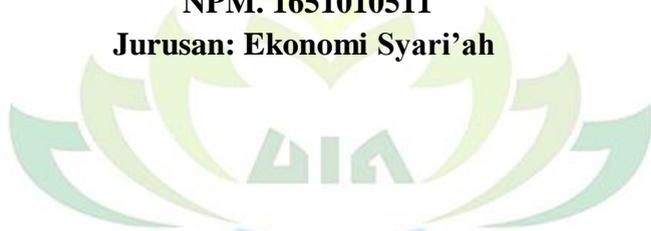
**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi  
Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana S1  
dalam Ilmu Ekonomi**

**Oleh**

**Intan Indah Setiyowati**

**NPM. 1651010511**

**Jurusan: Ekonomi Syari'ah**



**Pembimbing I : Dr. Erike Anggraeni, M.E.Sy**

**Pembimbing II : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1442 H /2021 M**

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan pemahaman yang jelas dan definisi dari tiap kata judul dalam skripsi ini. Maka sangat penting adanya uraian penegasan arti dan makna arti dalam tujuan skripsi ini. Langkah ini merupakan proses penekanan atau penegasan judul terhadap pokok permasalahan terkait yang akan dibahas.

Untuk mempertegas pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan istilah dari judul skripsi “**Efektifitas Program e-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Di Kabupaten Lampung Tengah)**”. Dengan adanya pengertian dari istilah-istilah judul skripsi tersebut dapat menghindari kesalah pahaman di kalangan pembaca. Adapun istilah-istilah sebagai berikut:

### 1. Efektifitas

Efektivitas berasal dari kata bahasa inggris “*effective*” yang berarti tercapainya suatu pekerjaan dan perbuatan yang direncanakan atau pengukuran dalam arti tercapainya sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.<sup>2</sup>

### 2. Program

Adalah rancangan mengenai asas-asas serta usaha- usaha yang akan dijalankan.<sup>3</sup>

### 3. Elektronik Warung

Merupakan agen bank, pedagang dan/atau pihak lain yang telah bekerjasama dengan Bank Penyalur dan ditentukan sebagai tempat pembelian Bahan Pangan oleh KPM, yaitu usaha mikro, kecil, dan koperasi, pasar tradisional,warung, toko kelontong, e-Warung KUBE, Warung desa, Rumah

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat* (Jakarta : PT Gramedia Pustaka , 2008), h. 352

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru*(Gitamedia Pres), h. 267.

Pangan Kita (RPK), Agen Laku Pandai, Agen Layanan Keuangan Digital (LKD) yang menjual bahan pangan, atau usaha eceran lainnya.<sup>4</sup>

#### **4. Kesejahteraan**

Adalah dari kata sejahtera yang berarti sentosa dan makmur dalam kesejahteraan yang berarti hal atau keadaan sejahtera; keamanan, keselamatan dan ketentraman.<sup>5</sup>

#### **5. Ekonomi Islam**

Merupakan sebuah pengetahuan yang mempelajari aktivitas atau perilaku manusia secara aktual dan empiris, baik dalam produksi, distribusi, maupun konsumsi dengan berlandaskan syariah islam yang bersumber dari Al Qur'an dan assunnah sehingga dapat mencapai kebahagiaan duniawi dan ukhrawi.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan-penjelasan penegasan judul di atas, maka yang dimaksud dengan judul skripsi ini ialah membahas dan mengetahui apakah program bantuan non tunai (PBNT) e-warong efektif mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **B. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional dalam suatu negara pada hakikatnya merupakan usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pembangunan diperuntukan untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada sekarang ke penghidupan masyarakat yang lebih baik di masa yang akan datang. Salah satu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya di negara berkembang adalah masalah pengentasan kemiskinan.

---

<sup>4</sup>Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *Pedoman Umum Program Sembako 2020*, Cetakan Pertama, Desember 2019, h. 8

<sup>5</sup> Pusat Bahasa Departement Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pusataka, 2002), h, 101.

<sup>6</sup>Mohamad Hidayat, *The Sharia Economic*, (Jakarta: Zikurl Hakim, 2010), h. 27.

Kemisikinan pada dasarnya merupakan bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat seperti di Indonesia.

Berdasarkan UUD 1945 pasal 34 ayat 1 disebutkan bahwa “Fakir miskin dan anak-anak yang terlantar dipelihara oleh negara” serta dalam pasal 34 ayat 2 UUD 1945 juga dijelaskan bahwa “Negara mengembangkan sistem jaminan sosial bagi seluruh rakyat dan memberdayakan masyarakat yang lemah dan tidak mampu sesuai dengan martabat manusia”. Untuk mengimplementasikan pasal 34 ayat 2 UUD 1945, berbagai upaya sudah banyak dilakukan pemerintah untuk memutus mata rantai kemiskinan dengan mengeluarkan program-program sosial yaitu salah satunya dengan meluncurkan program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT). Peran pemerintah sangat diperlukan, dengan memperhatikan kebijakan dan peraturan yang dirumuskan dalam rangka mendorong pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kesejahteraan rakyat sebagai acuan. Salah satu program yang dilakukan pemerintah ialah program e-waorong BPNT (bantuan pangan non tunai). Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) merupakan salah satu program pemerintah untuk mengurangi beban masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar dan kemiskinan.

Sebagai sebuah negara, pemerintah Indonesia memiliki peran yang begitu besar terhadap kesejahteraan rakyatnya. Upaya yang dilakukan pemerintah guna mengatasi kemiskinan agar masyarakatnya dapat sejahtera dilakukan dengan berbagai program penanggulangan kemiskinan seperti program e-warong BPNT. Tujuan Pembangunan Nasional ini semata-mata untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual, serta menjalankan roda perekonomian guna mewujudkan kesejahteraan sosial. dimana sebagai dasar untuk mewujudkan keadilan, kesejahteraan dan kemakmuran rakyat melalui peranan dan keberpihakan negara dalam meningkatkan taraf hidup rakyat.

Peningkatan kesejahteraan masyarakat adalah salah satu permasalahan ekonomi yang oleh pemerintah terus diupayakan penyelesaiannya. Salah satu upaya pemerintah untuk itu adalah

Program Keluarga Harapan, program Bantuan Pangan non-Tunai, program Elektronik Warung Kelompok Usaha Bersama (e-Warung KOBE)<sup>7</sup>.

Kesejahteraan atau sejahtera menurut sisi ekonomi, orang dikatakan sejahtera manakala memiliki pendapatan dan kekayaan yang berlimpah. Sedangkan sejahtera menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia<sup>8</sup>, merujuk pada situasi yang aman, sentosa, dan makmur. Aman berarti terbebas dari bahaya dan gangguan. Hidup yang aman menandakan suatu kehidupan yang terbebas dari rasa takut dan khawatir. Sentosa diartikan sebagai keadaan yang terbebas dari segala kesukaran dan bencana. Sehingga, hidup yang sentosa adalah hidup dalam suasana aman, damai, dan tidak ada kekacauan. Sedangkan makmur menandakan situasi kehidupan yang serba kecukupan dan tidak kekurangan. Sehingga, semua kebutuhan dalam hidupnya terpenuhi. Dari ketiga kata yang mencangkup dalam definisi sejahtera tersebut, maka hidup dikatakan sejahtera bila setidaknya tidaknya memenuhi tiga persyaratan yakni<sup>9</sup>. Terbebas dari rasa takut dan khawatir (yang berarti aman), Terbebas dari kesukaran (yang berarti sentosa), Serba kecukupan (yang berarti makmur).

Dalam bererapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu dalam pelaksanaanya program-program telah efektif dilaksanakan dan mampu meningkatkan kesejahteraan. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Ahda yang menunjukkan bahwa program Bantuan Pangan Non-Tunai (BNPT) efektif dalam penyalurannya dan dapat menekan biaya pengeluaran rumah tangga miskin dalam membeli beras dan telur, sehingga

---

<sup>7</sup>E-Warung Elektronik Warung Gotong Royong, Indonesia Baik.id, 2017, <https://indonesiabaik.id/vidiografis/e-warung-elektronik-warung-gotong-royong>, diakses 18 Juni 2020.

<sup>8</sup>Kesejahteraan, *KBBI*, <https://kbbi.web.id/sejahtera>, diakses 18 Juni 2020.

<sup>9</sup>Munawar Ismail, Dwi Budi Santosa, Ahmad Erani Yustika, Sistem Ekonomi Indonesia Tasrifan Pancasila & UUD 1945 (Jakarta: Erlangga, 2002), h. 56.

uang yang mereka miliki dapat dimanfaatkan atau digunakan untuk kepentingan yang lain.<sup>10</sup>

Program sembako merupakan pengembangan dari program Bantuan Pangan Non tunai (BPNT) sebagai program transformasi bantuan pangan untuk memastikan program menjadi lebih tepat sasaran, tepat jumlah, tepat waktu, tepat harga, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Seperti halnya program BPNT program Sembako diharapkan dapat memberikan pilihan kepada penerima manfaat dalam memilih jenis, kualitas, harga dan tempat membeli bahan pangan. Kemiskinan merupakan permasalahan yang kompleks dancenderung diartikan sebagai ketidakmampuan dalam hal ekonomi. Namun bukan hanya ketidakmampuan ekonomi saja, melainkan kemiskinan terjadi karena kegagalan untuk memenuhi kebutuhan dasar dari masing-masing individu dalam kehidupan sehari-hari.<sup>11</sup>

Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS) Bantuan Pangan yang disalurkan dari pemerintah kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) dalam bentuk nontunai dengan tarif bulanan sebesar Rp 200.000/KPM melalui media elektronik. mekanisme rekening Tempat dimana Bank Himpunan Bank Nasional (Himbara) bekerjasama untuk membeli makanan sangat dibutuhkan, yang kemudian disebut e-warong. Rencana tersebut dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2017 tentang Penyaluran Bantuan Sosial Non Tunai Negara Republik Indonesia. Salah satu tujuan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah untuk mengurangi beban pengeluaran kebutuhan pangan masyarakat, dan memberikan gizi seimbang kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara tepat sasaran dan tepat waktu. Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) adalah bentuk bantuan sosial pangan non tunai yang diberikan oleh pemerintah yang hanya digunakan

---

<sup>10</sup>Ahda Sulukin Nisa, "Analisis program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Merak Batin", *Skripsi*, FEBI UIN Raden Intan Lampung 2019.

<sup>11</sup>Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *PEDOMAN UMUM PROGRAM SEMBAKO 2020*, Cetakan Pertama, Desember 2019, h. 1

untuk pembelian pangan dari pedagang pangan/e-warong yang bekerjasama dengan bank melalui mekanisme rekening elektronik setiap bulan.

Seperti halnya di Provinsi Lampung hampir seluruh Desa di Kecamatan Kalirejo sudah menerima bantuan dalam bentuk beras sejak tahun 2002 yaitu berawal dari program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (raskin). Tepatnya Desa Sri Purnomo merupakan salah satu Desa yang berada pada Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah yang juga menerima bantuan program e-warong PBNT (program bantuan non tunai).

Awalnya nama bantuan yang diterima oleh masyarakat Desa Sri Purnomo ialah bantuan program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (raskin) dimana Desa Sri Purnomo masyarakat menerimna bantuan sebesar 15 kg beras setiap bulannya. Dengan berjalannya waktu program pemerintah yang tadinya bernama Program subsidi beras bagi masyarakat berpendapatan rendah (raskin) akhirnya pada tanggal 28 Agustus 2015 diganti menjadi program Bantuan Sosial Keluarga Sejahtera (Rastra), bantuan dari pemerintah tersebut menjadi 10 kg beras setiap bulannya dan tidak dikenakan biaya untuk menebusnya (gratis). Dan pada tanggal 25 November 2018 pemerintah mengganti kembali menjadi program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT), bantuan dari pemerintah tersebut sebesar Rp.200.000 yang tidak dapat di cairkan dalam bentuk uang, tetapi dalam bentuk beras, telur dan bahan pangan lainnya.

**Tabel 1**  
**Bantuan Non Tunai (PBNT) Program E-Warong**

No	Bantuan	Jumlah
1	Beras	10 Kg
2	telor	1.5 Kg
3	Daging ayam	1 Kg
4	Kacang-kacangan	¼ Kg
5	Kentang	1.5 Kg
6	Buah	2 Kg

Sumber : Wawancara Masyarakat Penerima Bantuan Desa Sri Purnomo.

Program e-Warong merupakan hasil kerjasama Kementerian Sosial (Kemensos) dengan bank pelaksana (BNI dan BRI), Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog), dan Koperasi Masyarakat Indonesia Sejahtera (KMIS) untuk pendistribusian bantuan sosial PKH secara non tunai. Besaran dana dari program Sembako adalah Rp200.000/bulan. Dana bantuan tersebut tidak dapat diambil tunai dan hanya dapat ditukarkan dengan bahan pangan yang ditentukan untuk program Sembako di e-Warong.<sup>12</sup>

Pada program e-Warong di Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah ini tidak semua Keluarga Penerima Manfaat (KPM) menerima PKH hanya yang benar-benar membutuhkan atau yang paling miskin saja yang menerimanya, tetapi semua penerima PKH sudah pasti menerima program e-Warong. Program Keluarga Harapan (PKH) ini berupa uang yang keluar setiap 3 bulan sekali. Dan jumlah setiap Kartu Keluarga (KK) tidak sama nilai nominal uang yang diterimanya.

Program e-Warong yang ada di Desa Sri Purnomo adalah e-Warong Desa yang pelaksanaannya dilakukan oleh perangkat Desa dengan perangkat yang terorganisir. Untuk pengambilan dari program sembako e-Warong sudah ditetapkan di satu tempat yaitu tempat bendahara dari e-warung dan disana penerima e-warung bisa mengambil bantuan sembako. Instrumen pembayaran yang digunakan sebagai media penyaluran dana bantuan program Sembako kepada KPM adalah Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).

Dengan fenomena tersebut apakah dengan adanya bantuan e-warung mampu membantu upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo, karena dapat diketahui bahwa bantuan yang diberikan diperuntukan untuk orang-orang yang membutuhkan atau ketidakcukupan dalam kata lain masyarakat miskin. Isu yang terkait bahwasanya penerima program bantuan non tunai ini bukan hanya masyarakat miskin saja namun masyarakat yang sudah berkecupan menerima bantuan juga. pada

---

<sup>12</sup>Anto, wawancara dengan penulis, Desa Sri purnomo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, 4 Agustus 2020.

saat *Prasurvey* hasil observasi awal peneliti menemukan beberapa masalah, diantaranya berkaitan dengan kualitas dari beras yang diterima masyarakat, masih banyak ditemui Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang kurang tepat sasaran. Menurut hasil dari salah satu narasumber yaitu Ibu Karsiti selaku anggota pengurus bantuan e-warung Desa Sri Purnomo mengatakan ada setidaknya 10 KPM yang sudah tidak layak untuk mendapat bantuan e-warung karena anaknya telah lulus sekolah dan 4 lainnya karena memiliki rumah yang telah bagus dalam artian telah permanen dan berkeramik.<sup>13</sup> Selain itu sinergitas para pemangku kepentingan yang terlibat sangat berpengaruh dalam keberhasilan program ini, mengingat program ini merupakan fenomena baru yang diharapkan mampu menjawab permasalahan kemiskinan yang menyebabkan kesenjangan ekonomi yang ada di masyarakat.

Dalam Ekonomi Islam kesejahteraan disebut *maqasyid asy-syariah* untuk mencapai tujuan yang falah. Islam merupakan agama dengan sistem kehidupan *way of life* dimana Islam telah menyediakan berbagai perangkat aturan yang lengkap bagi kehidupan manusia, termasuk dalam bidang ekonomi.

Secara khusus nilai dalam sistem ekonomi Islam bersumber dari Al Quran dan sunah, yang menjadi dasar dari pandangan hidup Islam. Semua permasalahan yang berkembang termasuk ekonomi harus tetap tunduk pada prinsip syariat, dan melahirkan nilai - nilai dasar dalam ekonomi yakni : pertama, keadilan, dengan menjunjung tinggi nilai kebenaran, kejujuran dan konsistensi pada kebenaran, kedua, pertanggungjawaban yakni untuk memakmurkan bumi dan alam semesta sehingga setiap pelaku ekonomi memiliki tanggung jawab untuk berperilaku dengan benar, amanah dan mewujudkan kemaslahatan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, takaful (jaminan sosial), adanya jaminan sosial di masyarakat akan mendorong terciptanya hubungan baik antara individu dan masyarakat. Sejahtera dalam Islam berarti juga tercukupilah kebutuhan

---

<sup>13</sup>Karsiti, "Program e-warung Desa Sri Purnomo", wawancara, 15 November 2020.

manusia dalam kesehariannya, akan tetapi pemenuhan kebutuhan tersebut harus seimbang dan berlandaskan syariah Islam seperti yang tercermin dalam Firman Allah SWT, dalam Q.S Al-Baqarah : 168 yang berbunyi :

يَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَلًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

“Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu”. (Q.S Al-Baqarah [2] : 168).

Islam sangat memperhatikan ekonomi yang merupakan pondasi kehidupan dalam keluarga dan Islam mengarahkan pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan pada seluruh ciptaan-Nya. Untuk terlepas dari perangkap kemiskinan, sesungguhnya Allah SWT menganjurkan umatnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya sehingga ia mampu mencapai kesejahteraan.

Desa Sri Purnomo banyak yang sudah menerima bantuan program e-Warung desa dan PKH (Program Keluarga Harapan). Di satu sisi dengan adanya program ini dapat membantu masyarakat yang kurang mampu dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang diharapkan dengan berjalannya program ini dapat menyelesaikan dan menurunkan tingkat kemiskinan masyarakat penerima bantuan sosial, disisi lain program tersebut adapula yang tidak tepat sasaran, sehingga menyebabkan ketidakadilan bagi warga yang kurang mampu. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Efektifitas Program E-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Prspektif Ekonomi Islam” (Studi Pada Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo).**

### **C. Fokus Penelitian**

Guna fokus penelitian dalam skripsi ialah agar permasalahan yang diteliti dalam skripsi tidak melebar sehingga dapat terfokus dan terarah. Fokus penelitian ini adalah peneliti ingin mempelajari dan meneliti efektivitas program e-warung terhadap kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah dalam perspektif Ekonomi Islam

### **D. Rumusan Masalah**

Penelitian ini difokuskan pada efektivitas program e-warung dan peningkatan kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat di Desa Sri Purnomo. Selanjutnya berdasarkan fokus tersebut kemudian dibagi menjadi dua sub-fokus, yaitu :

1. Efektifitas program e-Warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Efektifitas program e-Warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui analisis efektifitas program e-Warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat.
2. Untuk mengetahuiefektifitas program e-Warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam perspektif Ekonomi Islam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berhubungan dengan bidang ekonomi dan juga dapat menjadi bahan masukan untuk kepentingan pengembangan ilmu bagi

pihak-pihak tertentu guna menjadikan penelitian ini menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terhadap objek sejenis atau aspek lainnya yang belum tercakup dalam penelitian ini.

## 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan evaluasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan akademisi atau pihak-pihak yang berkompeten dalam pencarian informasi atau sebagai referensi mengenai efektivitas program e-Warung pada Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

## G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Kajian penelitian terdahulu yang relevan ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Maya Yusnita, Duwi Agustina, Wenni Anggita, E-Warung sebagai Salah Satu Solusi Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat, Kegiatan Pengabdian Dosen Tingkat Universitas merupakan agenda tahunan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Bangka Belitung (LPPM UBB). Pada skema pengabdian ini, kegiatan yang sudah terlaksana antara lain: (1) Sosialisasi E-Warung dan Penggunaan Kartu E-Warung kepada masyarakat pemegang kartu PKH; (2) Pelatihan Sistem Teknologi Informasi untuk pengurus E-Warung; (3) Pelatihan Stock Management kepada Pengurus E-Warung; (4) Pelatihan Pendampingan Pencatatan Akuntansi dan Pembukuan Keuangan E-Warung; (5) Penyediaan Plang Nama E-Warung.<sup>14</sup>
2. Indira Putri Pramesti, Alifiulahtin Utaminingsih, Restu Karlina Rahayu, Implementasi Program E-Warung Kube Srikandi Di Kota Malang Tahun 2017, dapat disimpulkan bahwa implementasi program e-Warung pada KUBE “Srikandi” belum berjalan secara optimal. Hal tersebut

---

<sup>14</sup> Maya Yusnita, Duwi Agustina dan Wenni Anggita, E-Warung sebagai Salah Satu Solusi Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat, ISSN 2615-2924

dikarenakan masih terdapatnya permasalahan dalam implementasi program antara lain; Implementasi Program E-Warong KUBE “Srikandi” di Kelurahan Bareng, Kecamatan Klojen, Kota Malang masih belum optimal karena masih terdapat pelaksanaan yang tidak sesuai dengan karakteristik implementasi program menurut Daniel Mazmanian dan Paul A. Sabatier diantaranya adalah permasalahan teknis, sifat populasi yang tidak mampu menjangkau selain Kelurahan Bareng, sulit untuk berkembang karena harus sesuai dengan aturan, kurangnya dukungan publik, terdapat KPM yang menolak program, kesepakatan dan kepemimpinan tidak berjalan dengan optimal tidak sesuai dengan peraturan.<sup>15\</sup>

3. Septilia Okky Susanti, Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong Kube Pkh) Sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang), dapat disimpulkan bahwa upaya dalam inovasi pelayanan publik e-Warong KUBE PKH adalah sebagai berikut Meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap sumberdaya sosial ekonomi. Inovasi ini berupa perubahan sistem penyaluran bantuan yang dahulu berupa pemberian bantuan sosial uang tunai berubah menjadi bantuan sosial non-tunaimenggunakan kecanggihan teknologi internet. Dalam sistem ini, masyarakat penerima manfaat diedukasi untuk mencairkan bantuan uang dari pemerintah dengan kebutuhan pangan di e-Warong KUBE PKH. Dengan pembaharuan sistem pencairan bantuan ini, masyarakat penerima manfaat mendapat kemudahan akses dalam pencairan bantuan non tunai tersebut. Masyarakat penerima manfaat dimudahkan dalam pembelian kebutuhan pokok karena e-Warong KUBE PKH berada di lingkungan masyarakatit SENDIRI dan proses pencairan bantuan telah

---

<sup>15</sup>Indira Putri Pramesti, Alifiulahtin Utaminingsih, dan Restu Karlina Rahayu, “Implementasi Program E-Warong Kube Srikandi Di Kota Malang Tahun 2017”, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, Vol. 03 No. 2 (2018)

diatur oleh masing-masing KUBE jasa demimemberikan efisiensi.<sup>16</sup>

4. Rosaliana, A. & Hardjati, S “Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah: 1) Ketepatan Waktu, waktu pelaksanaan pelaksanaan program Bantuan Makanan Non Tunai (BPNT), khususnya dalam proses mendistribusikan bantuan, baik dana bantuan diterima oleh Keluarga Penerima BPNT dan e-warong dana bantuan operasional dilakukan pada waktu yang tepat sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 2) Keakuratan dalam Menentukan Pilihan, masih menjadi pilihan penerima target program BPNT perlu perbaikan. Padahal pilihan kebutuhan (nasi dan telur) juga belum sepenuhnya efektif karena ada batasan dalam hal pertukaran kebutuhan makanan. 3) Akurasi dalam menetapkan tujuan, dalam mewujudkan tujuan program BPNT, langkah strategis pemerintah cukup baik, tetapi belum efektif dan masih perlu perbaikan. 4) Akurasi Tujuan, dalam hal ini fokus pada target menggunakan Kartu Keluarga Sejahtera yang merupakan elektronik kartu untuk distribusi program BPNT masih dianggap tidak efektif, karena ada masih ada beberapa kendala dan masalah yang masih terjadi.<sup>17</sup>
5. Siregar, Dian Khairani, “Efektivitas Program E-Warong KUBE-PKH dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan pada Dinas Sosial Kota Medan” Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas program e-Warong KUBE-PKH dalam upaya mengentaskan kemiskinan pada Kecamatan Medan Barat sudah cukup efektif, hal ini dikarenakan e-Warong yang berada di Kecamatan Medan Barat mempunyai lingkungan internal organisasi yang baik, disamping itu juga melalui

---

<sup>16</sup>Septilia Okky Susanti, Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warong Kube Pkh) Sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang)

<sup>17</sup> Rosaliana, A. & Hardjati, S. (2019), *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya*, Public Administration Journal, 2(2),96-110.

sarana usaha yang didirikan secara gotong royong dapat menambah penghasilan anggota KUBE setiap bulannya, serta dengan adanya program ini dapat membantu meringankan beban pengeluaran Keluarga Penerima Manfaat (KPM), dan dapat memberdayakan masyarakat yaitu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) merasa lebih dihargai karena tidak hanya diam dirumah, mereka sudah mempunyai usaha bersama melalui modal yang diberikan oleh pemerintah. Namun, dalam pelaksanaan program e-Warong KUBE-PKH masih terdapat kekurangan yaitu saldo kosong, meskipun sudah jarang terjadi dan telah dilakukan upaya untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.<sup>18</sup>

Berdasarkan penelitian-penelitian di atas terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yakni, penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif serta variabel dependent yang digunakan yaitu efektivitas program bantuan e-warung serta membahas mengenai kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo. Adapun perbedaan dalam penelitian ini yakni penulis menambahkan sudut pandang Ekonomi Islam dalam melihat efektivitas program e-warung dalam meningkatkan kesejahteraan, dimana penelitian terdahulu hanya membahas efektivitas program e-warung secara konvensional.

## **H. Metodologi Penelitian**

Metodologi penelitian berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dan “Logos” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara saksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis

---

<sup>18</sup> Siregar, Dian Khairani, Efektivitas Program E-Warong KUBE-PKH dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan pada Dinas Sosial Kota Medan, tahun 2019, hl 2

sampai menyusun laporannya.<sup>19</sup> Mengingat pentingnya metode penelitian dalam sebuah penelitian, maka adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian yang mencakup perilaku, persepsi, motivasi, secara holistik dan deskripsi dengan kata-kata dan bahasa pada konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>20</sup>

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) yang diadakan di luar ruangan.<sup>21</sup> yaitu ini penelitian dengan karakteristik masalah yang berkaitan dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subjek yang diteliti serta interaksi dengan lingkungan. penelitian ini dilakukan di Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yaitu pada masyarakat di desa tersebut.

Penelitian ini bersifat deskriptif analisis, yaitu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau uraian atas keadaan sejernih mungkin tanpa memberikan ada perlakuan terhadap objek yang diteliti, dan tidak perlu adanya hipotesis dalam penelitian ini.<sup>22</sup> Dalam hal ini peneliti bermaksud menjelaskan dan menganalisis efektivitas program e-warong terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirerjo Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>19</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2013), h. 80.

<sup>20</sup>V. Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015) h. 12.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 14

<sup>22</sup>Suharsimi, A. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 208.

## 2. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>23</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 397 masyarakat yang mendapat e-Warung di Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.<sup>24</sup> Menurut Suharsimi Arikunto yang mana pada penelitian ini ditentukan sendiri oleh penulis. Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu apabila subjek kurang dari 100 lebih baik sampel diambil setengah dari jumlah populasi dan jika subjek lebih dari 100 maka lebih baik sampel diambil antara 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi.<sup>25</sup> Dikarenakan populasi dalam penelitian ini lebih dari 100 yaitu 397 KK maka peneliti mengambil 40 sampel dengan perhitungan  $397 \times 10\% = 39,7$  jadi sampel dibulatkan menjadi 40 KK.

Teknik Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling* yaitu pengambilan sampel pada populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.<sup>26</sup> Peneliti menggunakan *random sampling* dikarenakan jumlah populasi sudah jelas dan tidak memerlukan karakteristik tertentu dalam pengambilan sampel.

## 3. Design Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan design penelitian studi kasus. Pada design penelitian ini menelusuri suatu aktivitas, proses, atau sekelompok individu secara spesifik, peneliti mengambil fenomena spesifik sebagai

---

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, (Bandung : Alfabeta, 2014), h. 115.

<sup>24</sup> Sugoyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012), h. 115.

<sup>25</sup> Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

<sup>26</sup> Sugiyono, h. 118.

masalah penelitian, kemudian menetapkan kelompok individu, tempat, waktu, atau proses tertentu secara spesifik yang menjadi fokus penelusuran.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini, peneliti bermaksud meneliti efektivitas adanya program e-warung bantuan non tunai terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo.

#### 4. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>28</sup> Data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi peneliti kepada kepala pekon Desa Sri Purnomo dan masyarakat penerima program e-warung di desa tersebut.

Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>29</sup> Data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen sejarah Desa Sri Purnomo dan lain sebagainya yang berkaitan dengan program e-warung. Adapun pengumpulan data yang digunakan peneliti ialah sebagai berikut:

##### a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini dilakukan observasi terhadap efektivitas program e-warung Desa Sri Purnomo pada Keluarga Penerima Manfaat di Desa tersebut.

---

<sup>27</sup>Asfi Manzilati, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Malang: UB Press, 2017), h. 56.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitati, Kualitati dan R&D* (Bandung: Alabeta, CV, 2013), h. 193.

<sup>29</sup>*Ibid.*

<sup>30</sup>*Ibid.*, h. 203

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih saling bertatap muka dengan mendengarkan secara langsung jawaban dari pertanyaan guna mendapatkan informasi – informasi yang diberikan oleh responden.<sup>31</sup> Wawancara dalam penelitian ini ialah hanya mewawancarai masyarakat Desa Sri Purnomo yang penerima program e-warong dan kepala pekon desa Sri Purnomo.

c. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan tehnik pengambilan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini kuesioner disebarikan kepada 40 masyarakat penerima bantuan non tunai di Desa Sri Purnomo yang akan diberi kuesioner. Skala kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman*. Skala *Guttman*, skala pengukuran dengan tipe ini, akan didapat jawaban yang tegas, yaitu “ya dan tidak” data yang diperoleh hanya ada dua interval saja yaitu “ya” atau “tidak”. Penelitian menggunakan skala *Guttman* dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan.<sup>33</sup>

Pada skala *Guttman* dilakukan dengan menghitung respon jawaban “ya” dan “tidak” terhadap pernyataan yang telah diajukan oleh peneliti. Jawaban dibuat dengan skor tertinggi satu dan terendah nol. Peneliti menggunakan skala *Guttman* dikarenakan dengan *Guttman Scale* mempermudah peneliti untuk mempereskan hasil dari kuesioner, sehingga mudah untuk mengetahui berapa persnya tiap indikator pada item” kuesioner.

---

<sup>31</sup>Narkubo, C dan Achamdi, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 83.

<sup>32</sup>Sugiono., h. 142.

<sup>33</sup>*Ibid.* h. 137.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi juga bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dalam dokumentasi berupa foto keluarga penerima manfaat Desa Sri Purnomo, catatan wawancara Keluarga Penerima Manfaat Desa Sri Purnomo.

## 5. Prosedur Pengolahan Data

Adapun prosedur pengolahan data dalam skripsi ini ialah sebagai berikut :

a. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.

## 6. Prosedur Analisis Data

Prosedur Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.<sup>34</sup> Analisis data yang digunakan dalam

---

<sup>34</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kkuantitatif ....., h. 244.

penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu penelitian ini menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan keadaan masyarakat yang menerima program e-Warung di Desa Sri Purnomo.

Dalam menganalisa data skripsi ini peneliti menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dimana 40 KK yang dijadikan sampel untuk diwawancarai. Penelitian ini membahas efektivitas dari adanya program bantuan non tunai (PBNT) e-warung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Menurut Steers efektivitas juga dapat diartikan sebagai ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuannya, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif.<sup>35</sup> Dalam mengukur keberhasilan efektivitas program e-warung di Desa Sri Purnomo peneliti memakai indikator dari keberhasilan BPNT dari Kementerian Sosial yang dimana terdapat 6 T untuk mengukur keberhasilan program tersebut. Sedangkan Menurut Walter A.Friendlander Kesejahteraan sosial adalah suatu sistem yang terorganisir dari pelayanan-pelayanan sosial dan lembaga-lembaga yang bermaksud untuk membantu individu-individu dan kelompok-kelompok agar mencapai standar-standar kehidupan dan kesehatan yang memuaskan, serta hubungan-hubungan perorangan dan sosial yang memungkinkan mereka memperkembangkan segenap kemampuan dan meningkatkan kesejahteraan mereka selaras dengan kebutuhan-kebutuhan keluarga maupun masyarakat.<sup>36</sup>

Dalam aktivitas analisis data peneliti menggunakan 3 alur dalam menganalisa yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, yang mana ketika peneliti sudah menganalisa data maka selanjutnya peneliti menyimpulkan

---

<sup>35</sup> Ulum. Ihyaul MD, 2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Malang, UMM Press, h. 294.

<sup>36</sup> Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016), h.40

hasil penelitian dengan menyesuaikan menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini apakah program e-warung di Desa Sri Purnomo sudah efektif atau belum dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo yang kemudian di bandingkan dengan penelitian terdahulu beserta teori yang berkaitan dalam penelitian ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat uraian mengenai teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian ini yaitu efektivitas program e-warung di Desa Sri Purnomo menurut perspektif ekonomi Islam.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian yaitu Desa Sri Purnomo dan juga berisi mengenai penyajian fakta dan data penelitian secara menyeluruh.

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bab ini berisi (1) analisis data penelitian (2) temuan penelitian yang dapat digabung menjadi satu kesatuan ataupun dipisah menjadi sub bahasan tersendiri.

### **BAB V PENUTUP**

Bab terakhir akan berisi kesimpulan dan rekomendasi. Kesimpulan menyajikan penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan diperoleh

berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan dalam bab-bab sebelumnya.

Rekomendasi merupakan saran-saran praktis dan teoretis. Rekomendasi dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai langkah-langkah apa yang perlu dilakukan oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian tentang analisis Efektivitas Program e-warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Sri Purnomo dalam perspektif ekonomi Islam. Dapat dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas program bantuan e-warung di Desa Sri Purnomo berdasarkan penelitian yang telah dilakukan disimpulkan telah efektif. program bantuan non tunai (PBNT) e-warung di Desa Sri Purnomo sudah dilaksanakan dengan baik karena telah memenuhi 6 T pada penyaluran program e-warung tersebut yaitu tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat kualitas, tepat waktu dan tepat administrasi. Serta efektivitas program e-warung terhadap upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah telah efektif dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo dari segi aspek kesehatan dengan pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat sehingga masyarakat dapat memenuhi protein dan gizi untuk keluarganya Namun dari segi pendapatan, perumahan, dan pendidikan program bantuan non tunai (PBNT) e-warung tidak memberikan dampak kepada 3 indikator kesejahteraan tersebut.
2. Dalam perspektif Ekonomi Islam, Efektivitas penyaluran program e-warung yang diselenggarakan di Desa Sri Purnomo sudah sesuai dengan prinsip-prinsip Ekonomi Islam yaitu prinsip keadilan, prinsip pertanggung jawaban dan prinsip jaminan sosial (*tafakul*) serta telah memenuhi terciptanya pemenuhan kebutuhan lima dasar *maqashid as-syariah* yaitu agama (*al-dien*), Hidup atau jiwa (*nafs*), dan Keluarga atau keturunan (*nasl*). Namun belum terpenuhinya Harta (*maal*) dan Intelek atau akal (*aql*).

## B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis peneliti terhadap Efektivitas Program e-warong terhadap upaya peningkatan kesejahteraan Masyarakat Desa Sri Purnomo dalam perspektif ekonomi Islam. adapun saran atau rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Pemerintah, Pemerintah diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Sri Purnomo lebih baik lagi. Terutama kesejahteraan dibidang ekonomi, tempat tinggal dan kesehatan. Selain itu, pemerintah juga dapat melakukan sosialisasi secara berkala. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran Keluarga Penenrima Manfaat (KPM) tentang hak dan kewajiban KPM sesuai peraturan yang berlaku.
2. Untuk Masyarakat Desa Sri Purnomo, agar tidak hanya mengandalkan bantuan dari pemerintah saja untuk meningkatkan taraf kehidupan keluarganya namun masyarakat juga dapat berusaha dengan membuka usaha sendiri untuk lebih meningkatkan pendapatan keluarga. Selain itu juga ternyata masih ada masyarakat yang kurang kesadaran diri dikarenakan masih ada beberapa masyarakat yang sudah mampu masih menerima bantuan e-warong seharusnya masyarakat tersebut yang sudah mampu harus memundurkan diri untuk digantikan dengan masyarakat yang lainya yang belum mendapatkan bantuan.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya, Akademisi dan peneliti selanjutnya. dengan adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebuah bahan referensi untuk penelitiannya, selain itu perlu diteliti efektivitas beberapa program penanggulangan kemiskinan lainnya yang telah dilakukan oleh pemerintah sehingga dapat diketahui program mana yang memiliki pengaruh yang lebih besar dalam mengurangi angka kemiskinan dan dicari bentuk sinergi atau kombinasi diantaranya agar efektivitas dalam menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan lebih tinggi lagi.

## DAFTAR RUJUKAN

- Adiwarman A. Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Kelima, (Jakarta: Raja Grafindo, 2010).
- Almizan, “*Distribusi Pendapatan: Kesejahteraan Menurut Konsep Ekonomi Islam*”. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Vol. 1 No. 1 (Januari-Juni 2016).
- Amirus Sodiq, ”Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. *Equilibrium*, Vol 3 No. 2 (Desember 2015).
- Anto, wawancara dengan penulis, Desa Sri purnomo, Kecamatan Kalirejo, Kabupaten Lampung Tengah, 4 Agustus 2020.
- C. Parmuwito, *Pengantar Ilmu Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Balai Besar Penelitian
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:PT.Bumi Aksara, 2013).
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Terbaru* (Gitamedia Pres).
- Fitri, “Efektivitas Program E-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Wawancara*, 30 Januari 2021.
- Indikator Tingkatan Kesejahteraan Rakyat” (On-line), tersedia di:<http://www.BKKBN.go.id> (9 Desember 2019).
- Indira Putri Pramesti, Alifiulahtin Utaminingsih, dan Restu Karlina Rahayu , “Implementasi Program E-Warung Kube Srikandi Di Kota Malang Tahun 2017”, *Jurnal Mahasiswa Ilmu Pemerintahan*, Vol. 03 No. 2 (2018)
- Jheniar Evriliany Akmel, “Analisis Efektivitas Program Beras Miskin (RASKIN) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung, 2018).

- Kartini, “Efektivitas Program E-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Wawancara*, 30 Januari 2021.
- Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010).
- Lubis, Hari dan Martani Huseini. 1987. *Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro)*. Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- Maya Yusnita, Duwi Agustina dan Wenni Anggita, E-Warung sebagai Salah Satu Solusi Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat, ISSN 2615-2924
- Mohamad Hidayat, *The Sharia Economic*, (Jakarta: Zikurl Hakim, 2010).
- Muhammad Nejatullah Siddiqi, *Kegiatan Ekonomi dalam Islam*, Terjemahan Anas Sidik, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).
- Munawar Ismail, Dwi Budi Santoso, Ahmad Erani Yustika, *Sistem Ekonomi Indonesia*.
- Murniatun, “Efektivitas Program E-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Wawancara*, 30 Januari 2021.
- Ns Roymond H. Simamora. M.Kep, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta, Buku Kedokteran EGC, 2008), h.31
- Pasolong, Harbani. 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Pedoman Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Tahun 2019
- Pedoman Teknis E-Warung KUBE PKH*, 2017.
- Pengembangan Pelayanan Kesejahteraan Sosial, 1997).
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (P33EI).

QS. Al-Araf Ayat 10.

QS. Hud Ayat 61.

Rini Sumarni, “Efektivitas Program E-Warung Terhadap Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, *Wawancara*, 30 Januari 2021.

Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Amzah, 2016).

Rosaliana, A. & Hardjati, S. (2019), *Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Pangan Non Tunai (Bpnt) Di Kecamatan Wonocolo, Kota Surabaya*, *Public Administration Journal*, 2(2).

Septilia Okky Susanti, Royong Kelompok Usaha Bersama Program Keluarga Harapan (E-Warung Kube Pkh) Sebagai Upaya Pemberantasan Kemiskinan (Studi Pada Dinas Sosial Kota Malang)

Siregar, Dian Khairani, Efektivitas Program E-Warung KUBE-PKH dalam Upaya Mengentaskan Kemiskinan pada Dinas Sosial Kota Medan, tahun 2019, hl 2

Steers, Richard M. 1980. *Efektivitas Organisasi*. (Jakarta: Sapidodadi).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&R*, (Bandung : Alfabeta, 2014).

Sugoyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2012).

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).

Tafsir Ibnu Katsir I penerjemah, M. Abdul Ghoffar E.M., Abdurrahim Mu'thi, Abu Ihsan Al-Atsari ; pengedit, M. Yusuf Harun, Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i,

Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *Pedoman Umum Program Sembako 2020*, Cetakan Pertama, Desember 2019.

Tim Pengendali Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *Pedoman Umum Program Sembako 2020*, Cetakan Pertama, Desember 2019.

Tim Pengendalian Pelaksanaan Penyaluran Bantuan Sosial Secara Non Tunai, *PEDOMAN UMUM PROGRAM SEMBAKO 2020*, Cetakan Pertama, Desember 2019.

Ulum. Ihyaul MD, 2004, *Akuntansi Sektor Publik*, Malang, UMM Press.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992.

Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Pasal 1 ayat (1).

Wahyu Ishardino Satries, *“Efektifitas Program Pemberdayaan Pemuda Pada Organisasi Kepemudaan Al-Fatih Ibadurrohman Kota Bekasi*, (Tesis Program Pascasarjana Pengkajian Ketahanan Nasional Universitas Indonesia, Jakarta, 2011).

Yudi Firmansyah, *Menyoal Relevansi Kebijakan Otonomi Daerah dan Otonomi Pendidikan dikaji dari Kesejahteraan Masyarakat*, *Jurnal Of Islamic Education Management*, Juni 2016 Vol. 2 No. 1, pp 141-160 (29 Januari 2017).